

**PENGARUH STRATEGI *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP  
KETERAMPILAN KOLABORASI PADA SISWA  
KELAS V SD WALADUN SHALIH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat*

*Guna Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)*

*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**SOLEHA**

**NPM. 2002090213**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Soleha  
NPM : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Soleha  
NPM : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:

As Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Soleha  
NPM : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
28/8-2024	Perbaiki Rumusan masalah, Tujuan Penelitian.	
3/9-2024	Perbaiki Bab 4 hasil dan Pembahasan	
6/9-2024	Perbaiki Bab 5 Kesimpulan.	
8/09-2024	Acc skripsi	

Medan, September 2024

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Soleha  
NPM : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Soleha  
NPM. 2002090213

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Soleha, 2002090213. “Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Prettest-Posttest Design*, karena dalam rancangan ini melibatkan satu kelompok yaitu dengan menggunakan seluruh populasi siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 27 siswa, sebagai kelompok eksperimen. sampel pada penelitian diambil dari seluruh populasi yang ada. Sehingga, pada penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*, Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Strategi *Inside Outside Circle*, sedangkan variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu Keterampilan Kolaborasi. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Validitas (*Expert Judgement*) yang di uji langsung oleh dosen ahli, instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi. kemudian, untuk dapat melihat apakah terdapat pengaruh strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi yang Signifikan, peneliti menggunakan Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada penggunaan Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi, Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai Pre-Observasi siswa sebelum diberi perlakuan dengan nilai 49%, dan dengan rata-rata nilai Post-Observasi siswa setelah diberikan perlakuan dengan nilai 83%. Hasil ini juga didukung dengan dilakukannya Uji Hipotesis, dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  yang mana lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika diartikan secara singkat, maka dapat disimpulkan terdapat “**Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih**”.

***Kata Kunci : Strategi Inside Outside Circle, Keterampilan Kolaborasi***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih”**. Sholawat beriringan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan alam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata-1 di program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik semangat maupun finansial. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terutama kepada orang tua penulis Bapak **Solihin** dan Ibu **Asiyah** yang tak pernah henti-hentinya memberikan kasih sayang serta dukungan dan doa yang terbaik untuk penulis dalam menuntut ilmu. Peneliti juga banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku

3. Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku sekretaris kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Selaku Kepala Sekolah SD Waladun Shalih yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terimakasih kepada kakak **Lisa, S.Pd, M.Pd**. Terimakasih telah banyak memberikan masukan, motivasi serta doa kepada penulis!
11. Kepada sahabat penulis semasa perkuliahan yang tidak sedarah namun searah, yang sama - sama berlari dalam perjuangan, yang saling memberi semangat walaupun hidup masing - masing berat, kepada **Nadia Umairha, S.Pd., Ayu**

12. **Anggraini Lubis, S.Pd., Desy Rahmadani Tanjung, S.Pd., Siti Rahmadani Harahap, S.Pd., Siti Annisa, S.Pd., dan Elsa Fadillah Ginting, S.Pd.** terimakasih banyak telah menemani, memberikan support penulis dari awal sampai akhir dan sampai akhirnya kita semua telah mendapatkan gelar yang sama yaitu gelar S.Pd.
13. Kepada sahabat penulis yang sudah penulis kenal sedari SMK sampai sekarang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu **Rizka Mahfuza, Rahma Khairani, Shintya Rahma dan Lukman**, terimakasih banyak karena mempunyai orang-orang sebaik kalian itu adalah sebuah anugrah yang penulis dapatkan didunia ini dan telah menjadi salah satu sumber kebahagiaan bagi penulis, mari tetap meluangkan waktu untuk bertemu walaupun hanya sekedar saling sapa untuk dapat melepas rindu. Semoga kita semua sehat selalu dan sukses di masa depan!. Aamiin
14. Kepada seseorang yang bernama **Afdawi Musa Hasibuan, S.T.** Terimakasih banyak telah hadir dikehidupan perempuan satu ini, terimakasih telah menjadi semangat penulis dalam masa perkuliahan 4 tahun lamanya. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan. Semoga hal-hal baik terus beriringan denganmu, semoga Allah selalu melindungi senyummu dan hatimu. *Take care* yaaaa, penulis salah satu dari banyak nya orang yang turut bahagia dan bangga atas setiap pencapaianmu, senang bisa mengenal orang baik sepertimu, sehat selalu, sukses dan terimakasih!

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih belum dikatakan sempurna dikarenakan dengan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang peneliti miliki. Akhir kata peneliti berharap penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih”**. Bisa berguna kepada pembaca terkhusus dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, September 2024  
Peneliti

**SOLEHA**  
**2002090213**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	9
2.1.1 Strategi Inside Outside Circle .....	9
2.1.2 Keterampilan Kolaborasi .....	13
2.1.3 Materi Pembelajaran Disekolah Dasar .....	17
2.2 Penemuan Peneliti Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Konseptual .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>

3.1 Pendekatan Penelitian .....	24
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	25
3.3 Populasi Dan Sempel Penelitian .....	26
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional .....	27
3.4.1 Variabel Penelitian .....	27
3.4.2 Definisi Operasional .....	28
3.5 Intrumen Penilaian .....	29
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1 Uji Validitas .....	31
3.6.2 Analisis Hasil Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Pengujian Persyaratan Data .....	35
4.1.2 Pengujian Hipotesis .....	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Keterampilan Kolaborasi .....	30
Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan .....	32
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli .....	36
Tabel 4.2 Data Kelompok Pre-Observasi Siswa Kelas V .....	37
Tabel 4.3 Data Kelompok Post-Observasi Siswa Kelas V .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-Observasi .....	38
Gambar 4.2 Diagram Hasil Post-Observasi .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	54
Lampiran 2 Modul Ajar .....	56
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Awal .....	60
Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara .....	61
Lampiran 5 Instrumen Penelitian (Lembar Observasi).....	63
Lampiran 6 Bahan Ajar Siswa .....	66
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi .....	72
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas ( <i>Expert Judgement</i> ) .....	73
Lampiran 9 Lembar Observasi (Pre-Observasi) Siswa Kelas V .....	77
Lampiran 10 Lembar Observasi (Pre- Observasi) Siswa Kelas V .....	79
Lampiran 11 Lembar Observasi (Pre- Observasi) Siswa Kelas V .....	81
Lampiran 12 Lembar Observasi (Post- Observasi) Siswa Kelas V .....	83
Lampiran 13 Lembar Observasi (Post- Observasi) Siswa Kelas V .....	85
Lampiran 14 Lembar Observasi (Post- Observasi) Siswa Kelas V .....	87
Lampiran 15 Data Kelompok dan Grafik Pre- Observasi Siswa Kelas V .....	89
Lampiran 16 Data Kelompok dan Grafik Post- Observasi Siswa Kelas V .....	90
Lampiran 17 Uji Hipotesis ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) .....	91
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian (Pre- Observasi).....	92
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian (Post- Observasi).....	93
Lampiran 20 Form K1 .....	94
Lampiran 21 Form K2.....	95
Lampiran 22 Form K3.....	96

Lampiran 23 Perubahan Judul Skripsi .....	97
Lampiran 24 Surat Izin Riset .....	98
Lampiran 25 Surat Balasa Izin Riset.....	99
Lampiran 26 Hasil Turnitin .....	100
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Ujud et al., 2023), pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. , moral, ilmu kehidupan, pengetahuan umum, dan keterampilan masyarakat. Pendidikan dalam upaya menjadikan kehidupan bangsa lebih baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas, serta diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain menghasilkan generasi yang cerdas dan berwawasan luas serta mengembangkan manusia seutuhnya (Bayu et al., 2020).

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pembangunan suatu negara (Hilmin et al., 2022). Menurut (Nugraha et al., 2024) pendidikan merupakan upaya humanisasi manusia yang ditujukan untuk mengeluarkan seluruh potensi manusia sehingga menjadikan manusia ideal atau manusia yang di cita-citakan. Oleh karena itu, Pendidikan di Indonesia perlu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Pendidikan adalah sebuah alat atau sarana yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat serta mengarahkan suatu bangsa pada era yang lebih maju, Pendidikan adalah salah satu alat yang efektif untuk mengatasi ketidaktahuan dan kemiskinan pengetahuan, memecahkan masalah kebodohan, dan mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh suatu bangsa (Tarigan et al., 2022). Pendidikan dapat menjadi wadah untuk membina kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Menurut pakar pedagogi dari Belanda, Langeveld mengemukakan dalam (Jati et al., 2023) bahwa pendidikan diartikan sebagai bantuan orang dewasa yang diberikan kepada generasi muda yang belum matang untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Pendidikan mencakup lebih dari sekedar pengajaran di kelas, tetapi juga pengembangan karakter, informasi, keterampilan, dan nilai-nilai yang mengubah individu menjadi orang yang lebih baik. (Buska dan Prihartini, 2019).

Untuk membentuk generasi yang cerdas dan berwawasan tentunya harus dilengkapi dengan pembelajaran yang tepat. (Angga et al., 2022) Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi, atau studi. Pembelajaran juga merupakan suatu interaksi antara siswa serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa agar mereka dapat memperoleh ilmu

pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membentuk siswa untuk menjadi lebih aktif.

Selain menambah pengetahuan dan keterampilan, siswa harus tetap memiliki nilai sosial (Nursyifa, 2019). Nilai-nilai sosial perlu ditanamkan agar siswa tidak mudah terprovokasi pengaruh buruk. Penanaman nilai sosial melalui proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan mata pelajaran di sekolah, dalam hal ini mata pelajaran IPS cocok untuk menjadi medium pentransferan nilai sosial dari guru ke siswanya (Melyani Sari Sitepu, Rahayu et al., 2022). Nasution dan Lubis dalam (Rahmawati et al., 2023) menjabarkan tujuan pembelajaran IPS terutama pada sekolah dasar yaitu membekali siswa dengan kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial, kemanusiaan, sikap mental yang positif dan keterampilan pemanfaatan lingkungan serta menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dari tujuan pembelajaran IPS tersebut, tidak hanya untuk menanamkan nilai-nilai sosial, tetapi juga bertujuan dalam penanaman nilai-nilai karakter.

Salah satu nilai karakter yang dapat dikembangkan ialah keterampilan kolaborasi siswa. (Wardani, 2023) Kolaborasi siswa merupakan sebuah proses di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Dalam kolaborasi, siswa berbagi ide, tanggung jawab, serta saling mendukung dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Melalui kolaborasi, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan bekerja dengan tim, yang semuanya penting untuk keberhasilan mereka (Sari et al., 2024). Namun,

mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah masih menjadi tantangan. Salah satu penyebabnya adalah pola pembelajaran yang cenderung satu arah, di mana pendidik berperan sebagai penyampai ilmu dan siswa hanya menerima secara pasif, hal ini menyebabkan tidak adanya interaksi aktif yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Waladun Shalih medan pada tanggal 22 februari 2024, dapat ditunjukkan pada (Lampiran 4). Diapatkan keterangan guru bahwa dalam proses pembelajaran dikelas guru kurang melibatkan siswa dan cenderung berpusat pada guru (*Student Centered*) atau peserta didik hanya mengandalkan penyampaian materi oleh guru, sehingga kesempatan siswa terhadap keterampilan kolaborasi masih terbilang rendah seperti kurangnya kerjasama antar siswa, mendengar pendapat orang lain, tanggungjawab, dan kontribusi secara aktif. Kegiatan belajar mengajar dikelas juga masih menggunakan metode ceramah atau konvensional sehingga membuat siswa menjadi pasif dan mudah merasa bosan, hal ini juga menyebabkan kurang terciptanya kekompakan bekerjasama, berdiskusi dalam pembelajaran didalam kelas, dan siswa cenderung bekerja secara individu.

Untuk mengoptimalkan keterampilan kolaborasi siswa di kelas, maka diperlukan strategi yang menekankan pada keaktifan, kerjasama siswa serta pembelajaran menyenangkan selama proses belajar. Salah satunya yaitu strategi *Inside Outside Circle* (IOC). Strategi pembelajaran *inside outside circle* bertujuan untuk melatih siswa menyampaikan informasi secara mandiri

kepada orang lain serta melatih kedisiplinan dan ketertiban (La Sisi, Kasmawati, 2024). Menurut Barsihanor dalam (Oktaviyanti et al., 2019) Strategi *Inside Outside Circle* menekankan tentang pentingnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi secara simultan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan terstruktur.

Strategi *Inside Outside Circle* membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang banyak dan memiliki cakupan yang luas, salah satu keunggulan dari Strategi *Inside Outside Circle* adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk bertukar informasi secara singkat dan teratur (Bayu et al., 2020). Selain itu, dengan mengadopsi strategi ini, siswa dapat secara efektif menguasai materi pelajaran, dan mengembangkan keterampilan kerja sama yang baik dalam berbagi informasi dan berdiskusi. Dengan keseimbangan antara materi dengan strategi pembelajaran yang digunakan maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Penulis meyakini bahwa Strategi *Inside Outside Circle* tepat digunakan untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), terutama di Sekolah Dasar. Strategi ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama, rasa percaya diri, dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa tidak hanya mempelajari materi, tetapi juga belajar mengatasi masalah dalam proses pembelajaran kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil wawancara, maka penulis mengangkat judul ini sebagai pemenuhan tugas akhir penulis, yaitu:

“Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Walasun Shalih.”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Keterampilan kolaborasi siswa masih tergolong rendah seperti kurangnya kerjasama antar siswa, dan mendengar pendapat orang lain.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran belum menjadi bervariasi.
3. Peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang mendorong keterampilan kolaborasi.
4. Guru belum pernah menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Penerapan Strategi *Inside Outside Circle* dan Keterampilan Kolaborasi Kelas V SD Waladun Shalih

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan kolaborasi sebelum menggunakan strategi *Inside Outside Circle* pada Siswa kelas V SD Waladun Shalih?

2. Bagaimana keterampilan kolaborasi setelah diterapkan strategi *Inside Outside Circle* pada Siswa kelas V SD Waladun Shalih?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui keterampilan kolaborasi sebelum menggunakan strategi *Inside Outside Circle* pada Siswa kelas V SD Waladun Shalih.
2. Untuk Mengetahui keterampilan kolaborasi setelah diterapkan strategi *Inside Outside Circle* pada Siswa kelas V SD Waladun Shalih.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada Siswa kelas V SD Waladun Shalih.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan bahan acuan atau masukan kepada guru mengenai pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dari penelitian ini dapat memberikan penilaian kolaborasi atau kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berkesan antar peserta didik.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian ini terutama dalam melihat pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Strategi *Inside Outside Circle***

###### **A. Pengertian *Inside Outside Circle***

Model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* merupakan model pembelajaran *cooperative learning* yang di mana pada pembelajaran ini peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yang nantinya kelompok tersebut akan membentuk 2 lingkaran (lingkaran luar dan dalam), dan kemudian saling berbagi informasi secara bersamaan. melalui model pembelajaran ini selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara mandiri juga akan meningkatkan ketertiban, kedisiplinan, dan keaktifan peserta didik.

Menurut (Oktaviyanti et al., 2019) strategi *Inside Outside Circle* menekankan tentang pentingnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi secara simultan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan terstruktur. Strategi ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang banyak dan memiliki cakupan yang luas.

Menurut (Wahyuni et al., 2023), *inside outside circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Karena model ini

memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. (Wahyuni et al., 2023) menyatakan bahwa model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Sedangkan model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang dinamis ketika dipraktikkan dengan benar dan memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan (Wahyuni et al., 2023).

Menurut (Zaini Miftach, 2020), paradigma pembelajaran *inside-outside-circle* menjamin bahwa siswa mengkomunikasikan informasi dengan pasangan yang berbeda secara singkat dengan menggunakan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar. Strategi pembelajaran *inside outside circle* bertujuan agar siswa dapat bekerjasama dalam suasana bergotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan kolaborasi. Selain untuk mengolah informasi pembelajaran *inside outside circle* juga dapat meningkatkan pemahaman bahasa pada anak.

Sebagaimana dikatakan (Bayu et al., 2020) bahwa strategi *inside outside circle* dapat berguna untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban siswa. strategi pembelajaran *inside outside circle* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* merupakan model pembelajaran yang melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan sistem kelompok yang membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan menggunakan strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi antar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### **B. Langkah - langkah Strategi *Inside Outside Circle***

Menurut *Spencer kagan* dalam (Tuasamu, 2022) langkah - langkah model pembelajaran *inside outside circle* adalah sebagai berikut :

1. Separuh kelas berdiri membentuk kelompok lingkaran kecil berdiri dan menghadap keluar.
2. Separuh kelas lainnya membentuk kelompok lingkaran besar di luar lingkaran pertama kemudian menghadap ke dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagai informasi berdasarkan materi pembelajaran. Pertukaran informasi pembelajaran dapat dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu serentak.
4. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu langkah searah dengan perputaran arah jarum jam dan memberikan informasi terkait pembelajaran.

5. Kemudian aliran siswa yang berada di lingkaran kecil bergeser satu langkah searah dengan perputaran jarum jam dan membagi informasi terkait materi pembelajaran, demikian seterusnya.
6. Siswa membuat laporan berdasarkan informasi yang telah diperoleh siswa.

### **C. Kekurangan Dan Kelebihan Strategi *Inside Outside Circle***

Menurut (Frima & Firduansyah, 2022) Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, kelebihan dan kekurangan dari *Inside Outside Circle* dapat dilihat sebagai berikut :

#### a. Kelebihan:

1. Siswa dapat menerima suatu informasi yang berbeda sekaligus.
2. Strategi yang digunakan tidak membutuhkan bahan khusus.
3. Kegiatan pembelajaran ini dapat mendorong sifat bekerjasama dalam diri peserta didik.
4. Strategi pembelajaran ini dapat melatih kemampuan komunikasi.

#### b. Kekurangan:

1. Terlalu menghabiskan waktu sehingga dapat membuat siswa kehilangan konsentrasi dan menyebabkan tidak kondusif nya proses pembelajaran berlangsung.
2. Membutuhkan tempat yang cukup luas.

Menurut (Bayu et al., 2020) strategi *inside outside circle* (IOC) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu :

a. Kelebihan *Inside Outside Circle*:

1. Dalam penerapannya tidak membutuhkan bahan spesifik untuk strategi ini sehingga dapat dengan mudah dimasukkan dalam proses pembelajaran.
2. Dalam penerapan strategi *inside outside circle* (IOC) dapat membangun sifat kerjasama dan komunikasi antar siswa.
3. Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.

b. Kekurangan *Inside Outside Circle*:

1. Membutuhkan ruang kelas yang luas.
2. Membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang konsentrasi dan disalah gunakan untuk bergurau.
3. Sulit untuk mengatur waktu.

### **2.1.2 Keterampilan Kolaborasi**

Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk memasuki dunia pendidikan abad ke-21 adalah kemampuan untuk bekerja sama atau kolaborasi dengan orang lain, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kerjasama yang efektif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Selain itu, terkait dengan fakta bahwa kolaborasi pada abad ini menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan dan luas (Angga et al., 2022). Dalam kegiatan kelas

keterampilan kolaborasi sangat penting karena dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. (Masruroh & Arif, 2021) Keterampilan kolaborasi bisa disebut juga dengan keterampilan bekerjasama, dimana keterampilan bekerja sama memiliki arti yaitu kunci untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan keterampilan kolaborasi ini lah yang dibutuhkan dalam pendidikan maupun kerja.

Kemampuan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dikenal sebagai keterampilan kolaborasi. (Iyan et al., 2022) Keterampilan berkolaborasi sangat penting ditanamkan sejak dini kepada anak-anak karena dengan adanya kolaborasi atau kerjasama dalam pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan kemampuan sosial. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat terhadap keterampilan berkolaborasi siswa. (Sekarwati, 2023) Kolaborasi didefinisikan sebagai kemitraan antara dua siswa atau lebih yang berbagi tanggung jawab, akuntabilitas, dan peran untuk mencapai pemahaman bersama tentang masalah dan solusinya.

Adapula yang mendefinisikan keterampilan kolaborasi menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama (Iyan et al., 2022). Keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skills*) merupakan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara dialogis dengan tujuan saling menukar gagasan, pendapat, pandangan atau ide (Rosita et al., 2022). Keterampilan kolaborasi dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut (Ahwan & Basuki,

2023) bahwa dengan adanya kolaborasi dapat menciptakan hasil yang lebih holistik dan menghasilkan pengetahuan yang lebih banyak.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerjasama atau kolaborasi, maka dapat disimpulkan bahwa kolaborasi atau kerjasama adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam sebuah kelompok untuk membangun pengetahuan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui baik diluar maupun didalam kelas, sehingga terjadi proses pembelajaran yang penuh makna dan siswa akan saling menghargai setiap kontribusi yang di berikan oleh semua anggota kelompok.

#### **A. Kelebihan dan Kekurangan kolaborasi atau kerjasama**

Dalam meningkatkan kolaborasi dalam diri peserta didik tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihan (Ameliana & Sugiharto, 2022), antara lain sebagai berikut :

##### **a. Kelebihan:**

1. Peserta didik diajak untuk bekerjasama, bertukar pikiran dan pengalaman, dengan bertukar pengalaman peserta didik menjadi lebih banyak melakukan interaksi dengan peserta didik lainnya.
2. Pencapaian hasil belajar dapat dihasilkan dengan 2 cara individu ataupun kelompok.
3. Dapat saling mengajarkan antar satu sama lain.

b. Kekurangan:

1. Proses pembelajaran sudah pasti memakan banyak waktu.
2. Dapat menyimpulkan permasalahan-permasalahan kecil.
3. Capaian pembelajaran yang sudah ditentukan tidak akan terpenuhi jika ada peserta didik yang hanya diam saja pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**B. Indikator Kolaborasi (Kerjasama)**

Menurut *Greenstein* dalam (Syamsiara, 2023) indikator keterampilan kolaborasi sebagai berikut :

1. Kerjasama
2. Tanggung Jawab
3. Komunikasi
4. Menunjukkan Kompromi
5. Fleksibilitas

Menurut *Thrilling & Fadel* dalam (Cholis & Yulianti, 2020) kriteria-kriteria atau indikator dari kolaborasi adalah sebagai berikut.

1. Mampu mendemonstrasikan kemampuan untuk bekerja secara efisien dan saling menghormati dengan anggota tim yang berbeda-beda.
2. Dapat mempraktikkan fleksibilitas dan kemauan untuk menjadi bermanfaat dalam melakukan berbagai kompromi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama.

3. Dapat membagi tanggung jawab untuk pekerjaan kolaborasi dan menghargai nilai dan kontribusi dari setiap

Indikator kolaborasi atau kerjasama adalah adanya saling ketergantungan dalam kelompok, bekerja secara produktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, dan menunjukkan tanggung jawab dan sikap menghargai (Syamsiara, 2023), Indikator kolaborasi siswa dapat disesuaikan dengan karakteristik dalam bekerjasama. Peneliti menggunakan beberapa indikator kolaborasi untuk penelitian ini, seperti kerjasama, bertanggung jawab, fleksibel, komunikasi, dan kompromi. Dari berbagai pendapat para ahli yang telah dijelaskan menghasilkan indikator-indikator tersebut, dan setiap pendapat mengarahkan ke arah yang sama, sehingga peneliti lebih menekankan pada beberapa indikator.

### **2.1.3 Materi Pembelajaran Sekolah Dasar**

#### **A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mempelajari berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang terkait dengan masalah sosial (Meliyani Sari Sitepu, n.d.). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) terdiri dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial didasarkan dengan realitas sosial dan fenomenanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji

kehidupan sosial yang didasarkan dengan kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara (Iyan et al., 2022).

Adapun tujuan ilmu pengetahuan sosial di SD menurut (Anshori, 2021) sebagai berikut:

1. Membekali anak-anak dengan informasi sosial yang akan berguna dalam kehidupan masa depan mereka di masyarakat.
2. Memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengenali, mengevaluasi, dan menciptakan alternatif solusi terhadap permasalahan sosial yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mengajari siswa bagaimana berkomunikasi dengan teman sebayanya serta dengan ilmuwan dan pakar di berbagai sektor.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak dapat dipisahkan.
5. Mempersiapkan siswa untuk membangun pengetahuan dan keahlian ilmu sosial sebagai respons terhadap perubahan kehidupan, pertumbuhan masyarakat, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut (Fadhilah, N. R., Safitri, D., 2024) Menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut;

1. Menyebarkan pemahaman mendasar tentang ilmu-ilmu sosial.
2. Berpikir, berpikir investigatif, pemecahan masalah, dan keterampilan interpersonal.

3. Meningkatkan dedikasi dan pemahaman terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
4. Meningkatkan kapasitas bersaing dan berkolaborasi dalam masyarakat yang canggih, baik dalam skala global.

### **B. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)**

Menurut Tasrif dalam (Rahmad, 2020) Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dibagi menjadi beberapa aspek yaitu :

1. Dari ruang lingkup hubungan, mencakup: hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik.
2. Dari segi kelompoknya: dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
3. Dari tingkatannya meliputi: tingkat lokal, regional dan global.
4. Dari lingkup interaksi meliputi: kebudayaan, politik dan ekonomi

## **2.2 Temuan Peneliti Terdahulu**

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. (Gieska, Adi Saputra, 2023). Pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap keterampilan kerja sama siswa pada materi keberagaman suku bangsa di indobesia kelas IV Sd Negeri 1 kelapa. Dalam hipotesis penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan uji-t diketahui bahwa nilai  $t\text{-hitung} = 12,203 > t\text{-tabel} = 1,725$  maka  $H_A$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan

kerjasama.

2. (Khaerani, 2024). Dampak Pendekatan Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1-13 Rejang Lebong. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup besar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen menyajikan ketuntasan belajar sebesar 34% dan kelas kontrol hanya menyajikan 5%. Dengan demikian dapat dikatakan ditolak sekaligus diterima, artinya paradigma pembelajaran Inside Outside Circle mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah IPA kelas V SDN 13 Rejang Lebong.
3. (Alfiana, 2022). Pengaruh model *inside Outside Circle* Terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar. Dalam penggunaan model pembelajaran Inside Outside Circle terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar memberikan pengaruh yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari kelas kontrol nilai rata-rata pre-test yang diperoleh peserta didik dengan nilai 24,40 dan 15, 20 untuk kelas eksperimen. Sedangkan nilai rata-rata post-test yang diperoleh kelas kontrol 38,80 dan 67,20 untuk kelas eksperimen. Hal ini telah diperkuat dengan adanya uji-t yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  sehingga dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh dalam penggunaa model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2

Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

4. (Desi Sintya, 2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1 SDN 13 Rejang Lebong. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar, yaitu kelas eksperimen menyumbang 34% ketuntasan belajar dan kelas kontrol menyumbang 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan ditolak sekaligus diterima, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Inside Outside Circle mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah IPA kelas V SDN 13 Rejang Lebong.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

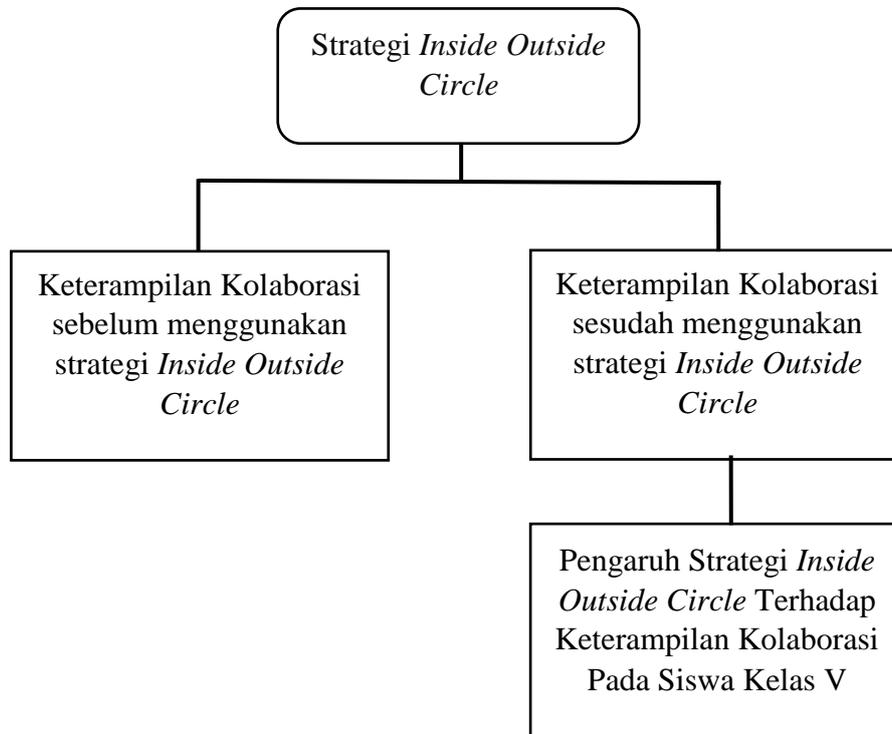
Kerangka konseptual penelitian adalah uraian mengenai alur penelitian yang dimana alur tersebut dapat dibuat suatu hubungan antara variabel maupun konsep yang akan diamati. Di dalam proses pembelajaran masalah yang terjadi yaitu keterampilan kolaborasi siswa masih tergolong rendah, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran belum menjadi bervariasi, peserta didik memerlukan strategi pembelajaran yang mendorong keterampilan kolaborasi, dan guru belum pernah menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena

dalam pembelajaran ips mempelajari tentang satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain.

sehingga, guru harus melakukan modifikasi dalam pengelolaan kelas, termasuk pemilihan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran akan meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang ditetapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai agar dapat mengelola kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru yaitu strategi *Inside Outside Circle*.

Strategi pembelajaran *inside outside circle* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami perspektif yang berbeda dan meningkatkan empati kerjasama siswa terhadap perbedaan sosial, dan dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran yang tidak hanya berasal dari guru tapi juga dari siswa, siswa lebih aktif, siswa dapat focus dalam pembelajaran serta dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. Dengan menggunakan strategi *inside outside circle* siswa dapat belajar dengan aktif terhadap keterampilan kolaborasi karena membutuhkan kerjasama kelompok dan suasana belajar lebih menyenangkan.

Kerangka kosenseptual dalam penelitian pengaruh strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi pada siswa Kelas V SD Waladun Shalih dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada peserta didik kelas V SD Waladun Shalih.

Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi *inside outside circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada peserta didik kelas V SD Waladun Shalih.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2014) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi pada siswa kelas V melalui perlakuan yang melibatkan seluruh siswa kelas V, Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

**Keterangan;**

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan (Pemberian *Strategi Inside Outside Circle*).

O2 : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan.



### **3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) , adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ukuran populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Waladun Shalih dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa Perempuan dan 12 siswa laki-laki.

#### **2. Sampel**

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan dengan sedemikian rupa agar dapat memperoleh sampel yang benar benar dapat berfungsi dalam menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut (Adnyana, 2021) mengatakan bahwa Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh, (Suriani et al., 2023) Sampling Jenuh merupakan metode penentuan sampel yang melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pendekatan ini biasanya diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sebab keterbatasan kelas di tempat sekolah

penelitian, maka penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V SD Waladun Shalih dengan jumlah siswa 27 orang.

### **3.4 Variabel Dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Variabel Penelitian merupakan Atribut, nilai atau sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel Independen (Bebas) **X** dan Variabel Dependen (Terikat) **Y** yang dapat dibedakan sebagai berikut:

##### **1. Variabel X (Bebas)**

Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi sebuah perubahan yang melihat adanya atau tidak perubahan dari variabel terkait. Adapun variabel X (Bebas) dalam penelitian ini yaitu Strategi *Inside Outside Circle*.

##### **1. Variabel Y (Terikat)**

Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu Keterampilan Kolaborasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

#### **1. Variabel (X) Strategi *Inside Outside Circle***

Strategi *Inside Outside Circle* dalam penelitian (Bayu et al., 2020) adalah strategi yang membagi siswa menjadi dua lingkaran (lingkaran dalam dan lingkaran luar), dalam strategi ini, siswa di kedua lingkaran saling berbagi ide atau informasi dengan pasangannya, keunggulan strategi ini adalah memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi secara singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan kolaborasi serta komunikasi mereka. Strategi *Inside Outside Circle* ini dapat digunakan oleh guru yang nantinya akan diterapkan kepada peserta didik terhadap keterampilan kolaborasi atau kerjasama di disetiap diri masing – masing siswa dengan materi yang digunakan adalah kondisi geografis negara indonesia.

#### **2. Variabel (Y) Keterampilan Kolaborasi**

Keterampilan kolaborasi dalam penelitian (Syamsiara, 2023), adalah proses di mana dua atau lebih individu atau organisasi bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini yaitu siswa dapat siswa berbagi ide, tanggung jawab, serta saling mendukung dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Melalui kolaborasi, siswa dapat melihat keterampilan komunikasi, tanggung jawab, kemampuan bekerjasama dengan tim, kompromi dan fleksibilitas, yang semuanya penting untuk keberhasilan peserta didik.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebelum melakukan penelitian. (Sugiyono, 2014) mengartikan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang dapat diamati. Peneliti menggunakan peralatan berikut untuk mengumpulkan data:

#### **1. Lembar Observasi**

lembar observasi merupakan alat bantu yang dipilih dan kemudian akan digunakan oleh peneliti dalam melangsungkan kegiatan penelitiannya. Instrumen lembar observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis data penelitian melalui berbagai pengamatan dilapangan. Lembar Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diamati (Sugiyono, 2014).

Lembar observasi ini dikembangkan dengan beberapa modifikasi dari penelitian sebelumnya. Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi - Kisi Keterampilan Kolaborasi**

No.	Indikator	Deskripsi	No Butir	Jumlah Butir
1.	Kerjasama	➤ Bekerja sama dengan anggota kelompok yang beragam dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam kelompoknya	1,2	2
2.	Tanggung Jawab	➤ Berinisiatif mengatur diri sendiri dalam kelompok untuk mengerjakan tugas bersama.	3, 4,5,6	4
		➤ Masing-masing anggota kelompok terlibat dalam menjalankan tugas yang diberikan	7, 8	2
3.	Komunikasi	➤ Mampu untuk saling berdiskusi terhadap permasalahan yang dihadapinya sehingga tercapai kesepakatan.	9, 10	2
		➤ Memberi perhatian penuh terhadap apa yang sedang didengarkan.	11, 12	2
4.	Kompromi	➤ Usaha untuk mencapai kesepakatan terhadap masalah yang dipecahkan	13, 14	2
		➤ Keterlibatan anggota kelompok dalam melakukan diskusi untuk mengambil keputusan bersama	15, 16	2
5.	Fleksibilitas	➤ Mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu	17, 18	2
		➤ Beradaptasi dengan masing - masing anggota kelompok untuk memecahkan masalah	19, 20	2

Sumber : Greenstein dalam (Syamsiara, 2023)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini memerlukan pengumpulan data untuk mengetahui kapasitas dan tantangan penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengelola data sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### 3.6.1 Uji Validitas

##### A. Expert Judgement

Data penelitian harus menguji kelayakan instrumen melalui keputusan ahli (*expert judgement*), data penelitian yang diperoleh dari lembar observasi harus benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen diuji coba sebelum diterapkan dalam penelitian untuk memastikan validitasnya. Validitas penelitian menunjukkan seberapa tepat alat penelitian terhadap data yang akan diukur.

Adapun perhitungan hasil kelayakan lembar observasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Kelayakan

F : Total Skor Kriteria

N : Skor Tertinggi

Dari ketentuan keputusan maka digunakan kriteria yang terdiri dari:

**Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
90 % - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
75% - 89%	Layak	Tidak Perlu Revisi
65% - 74%	Cukup Layak	Direvisi
55% - 64%	Kurang Layak	Direvisi
0 - 54%	Tidak Layak	Direvisi

### 3.6.2 Analisis Hasil Data

#### A. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara variabel variabel tertentu (Yam & Taufik, 2021). Dalam penelitian pada uji hipotesis digunakan uji-t yang mana satu sampel akan dihitung menggunakan rumus paired t-test. Pada uji paired t-test dipergunakan untuk menguji adanya pengaruh strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V kemudian diberikan perlakuan sesuai dengan nilai lembar observasi.

Untuk menguji hipotesis disini menggunakan bantuan SPSS type 29.0. adapun langkah-langkah dari SPSS type 29.0 adalah sebagai berikut:

- Langkah 1: Aktifkan aplikasi SPSS type 29.0
- Langkah 2: Buat data pada variabel view
- Langkah 3: Masukkan data pada data view
- Langkah 4: Klik data view lalu var 001 diubah menjadi X dan var 002 diubah menjadi Y – decimals di ubah menjadi 0 – label pada

kolom pertama di ketik hasil dan pada kolom kedua ditulis kelas – kembali ke data view - Klik analyze – regression – linear – klik dan pindahkan hasil ke kolom independent – klik dan pindahkan kelas ke kolom dependent — klik Ok Adapun kriteria pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikansinya yaitu 5% (0,05)
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti strategi *inside outside circle* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan memahami siswa.
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti strategi *inside outside circle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan kolaborasi.

**Kriteria uji Hipotesis :**

- 1). Nilai signifikasinya yaitu 5%.
- 2). Jika  $\alpha \leq < 0,05$  maka Ha diterima.
- 3). Jika  $\alpha \geq > 0,05$  maka Ho ditolak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi pada siswa kelas V SD Waladun Shalih, memiliki variabel bebas berupa Strategi pembelajaran *Inside Outside Circle*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa kelas V dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD Waladun Shalih.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Umiyati, 2021). Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada siswa kelas V sd Waladun Shalih. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Waladun Shalih yang berjumlah 27 orang, melalui perlakuan yang melibatkan seluruh siswa kelas V maka desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Sebelum Lembar Observasi digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validasi atau kelayakan yang harus disetujui oleh validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. validasi yang dilakukan oleh validator pada penelitian ini yaitu pada tanggal 5 Agustus 2024. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan validator, lembar observasi keterampilan kolaborasi dinyatakan layak digunakan tanpa adanya revisi, hal tersebut dapat peneliti lampirkan pada pengujian persyaratan data.

#### **4.1.1 Pengujian Persyaratan Data**

##### **1. Uji Validitas Ahli (*Expert Judgement*)**

Menurut (Sufa & Widyahening, 2023), *Expert judgment* adalah suatu proses menganalisis kelayakan oleh ahli dalam bidang tersebut, terhadap ketepatan konten atau isi dari instrumen penelitian. Dalam konteks penelitian *Expert Judgement* dengan meminta saran dan masukan dari ahli yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai subjek yang sedang diteliti. Validator yang memberikan penilaian terhadap instrument Lembar Observasi keterampilan kolaborasi pada penelitian ini yaitu Ibu Karina Wanda, M.Pd. Adapun instrumen yang divalidasi pada penelitian ini adalah Lembar Observasi, berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{80} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Dari hasil persentase kelayakan 20 butir pernyataan pada lembar Obsevasi didapatkan hasil 96%, hal ini bermakna bahwa instrument penelitian sangat layak digunakan, hal ini dapat dilihat pada table 4.1 dan lampiran 8:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli**

<b>Validator</b>	<b>Total</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Karina Wanda, M.Pd	77	96%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

## **2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kolaborasi peserta didik dengan menggunakan Strategi *Inside Outside Circle*, keterampilan kolaborasi pesera didik dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan pengaruh penerapan strategi *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada siswa kelas V di SD Waladun

Shalih. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

**a. Hasil Pengumpulan Data Pre-Observasi Siswa**

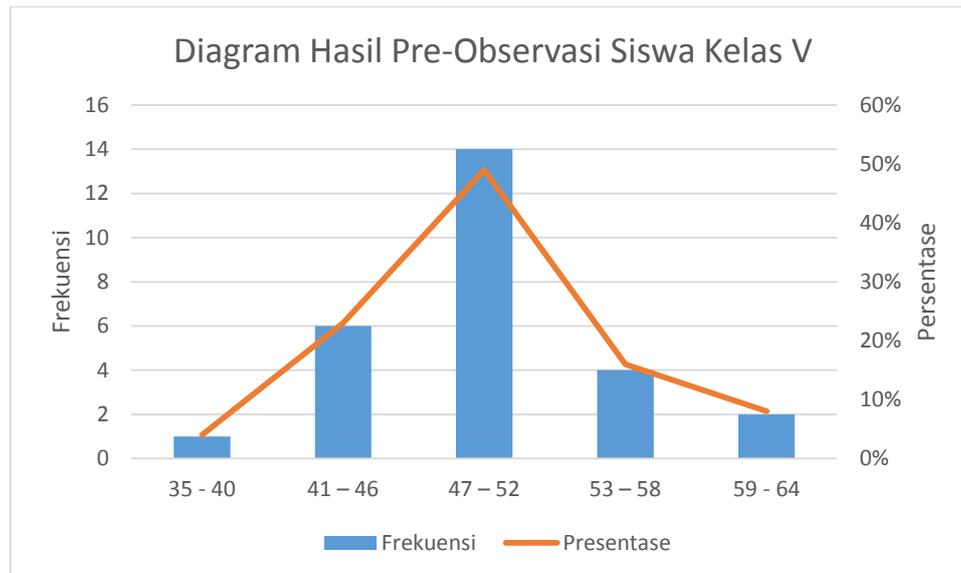
Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase didapatkan hasil keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.2 Data Kelompok Pre-Observasi Siswa Kelas V**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	35 - 40	1	4%
2	41 - 46	6	23%
3	47 - 52	14	49%
4	53 - 58	4	16%
5	59 - 64	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100 %</b>
<b>Nilai Rata - Rata</b>		<b>49%</b>	
<b>Nilai Minimum</b>		<b>35</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>64</b>	

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas menunjukkan perolehan hasil dari keterampilan kolaborasi siswa sebelum dilakukannya perlakuan strategi *Inside Outside Circle*. Pada data diatas yang telah peneliti jabarkan dalam bentuk distribusi data kelompok. Dengan mayoritas perolehan nilai dari siswa masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data seluruh kelas V dengan interval 35 - 40 sebanyak 1 siswa, dengan persentase 4%, interval 41 - 46 sebanyak 6 siswa dengan persentase 23%, interval 47 - 52 sebanyak 14 siswa dengan persentase 49%, interval 53 - 58 sebanyak 4 siswa

dengan persentase 16%, dan interval 59 – 64 sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%. Berikut dapat peneliti sajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Diagram Data Pre-Observasi Siswa Kelas V**

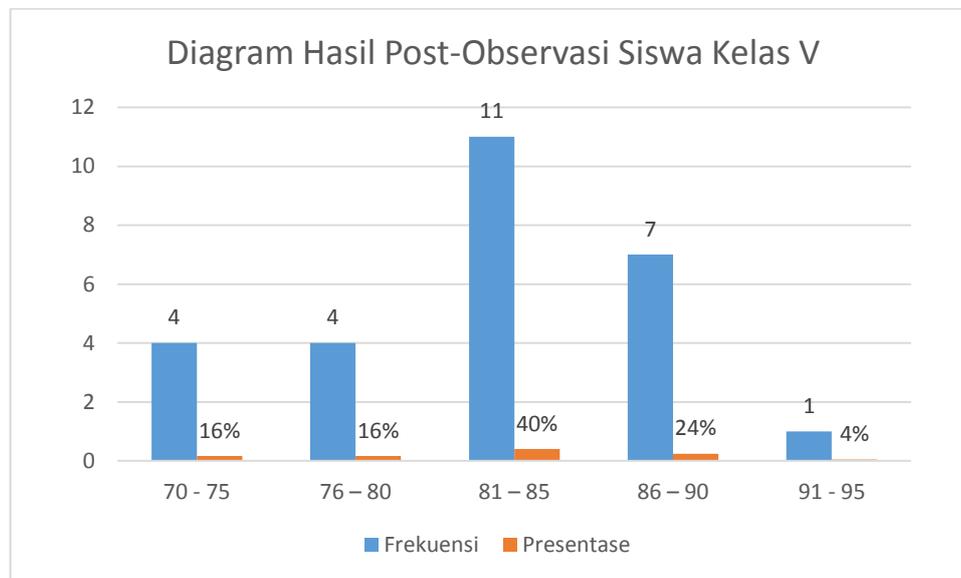
#### **b. Hasil Pengumpulan Data Post-Observasi Siswa**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase didapatkan hasil keterampilan kolaborasi peserta didik sesudah menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Data Kelompok Post-Observasi Siswa Kelas V**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
1	70 - 75	4	<b>16%</b>	<b>Baik</b>
2	76 – 80	4	<b>16%</b>	<b>Baik</b>
3	81 – 85	11	<b>40%</b>	<b>Sangat Baik</b>
4	86 – 90	7	<b>24%</b>	<b>Sangat Baik</b>
5	91 - 95	1	<b>4%</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100 %</b>	
<b>Nilai Rata – Rata</b>			<b>83%</b>	
<b>Nilai Minimum</b>			<b>70</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>			<b>95</b>	

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas, menunjukkan perolehan hasil Post-test dari keterampilan kolaborasi siswa sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. Dari hasil nilai Post-test Terdapat peningkatan nilai dari setiap siswa, Hal ini dapat dilihat dari perolehan data seluruh kelas V dengan interval 70 – 75 sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%, interval 76 – 80 sebanyak 4 siswa dengan persentase 16%, interval 81 – 85 sebanyak 11 siswa dengan persentase 40%, interval 86 – 90 sebanyak 7 siswa dengan persentase 24%, dan interval 91 – 95 sebanyak 1 siswa dengan persentase 4%. Berikut dapat peneliti sajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Post-Observasi Siswa Kelas V**

#### 4.1.2 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis Uji T yaitu uji *Paired Simple T-Test*, hasil analisis uji diperoleh dengan menggunakan SPSS 29.0 *For Windows*. Menurut (Yam & Taufik, 2021), hipotesis merupakan praduga yang harus diuji kebenarannya lewat data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian.

Dasar dari pengambilan Keputusan dalam uji hipotesis ini adalah:  $H_0$  diterima jika sebuah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel. Sedangkan,  $H_a$  diterima jika sebuah nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Berikut uji hipotesis yang telah diperoleh peneliti menggunakan SPSS 29.0 dapat disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis**

	Paired Samples Test							
	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Observasi - Post-Observasi	-34.37037	8.13420	1.56543	-37.58815	-31.15259	-21.956	26	<.001

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.4 diatas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001, yang mana nilai lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hal ini diperlihatkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika ditentukan secara ringkas, maka terdapat pengaruh positif pada penggunaan Strategi *Inside Outside Circle* terhadap keterampilan kolaborasi pada siswa kelas V di SD Waladun Shalih.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Di mana populasi beserta sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Waladun Shalih yang berjumlah 27 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi pada siswa kelas V SD Waladun shalih.

Langkah awal dari penelitian ini adalah melakukan uji validitas ahli (*Expert Judgement*), terhadap instrumen penelitian (lembar observasi). Uji validitas dilakukan oleh dosen ahli atau validator ibu karina wanda, M.Pd, dengan jumlah 20 butir pernyataan yang kemudian diberi penilaian, dari hasil presentase penilaian yang didapatkan adalah 96%, maka dapat dikatakan, instrumen penelitian (lembar observasi) sangat layak digunakan tanpa adanya revisi.

Tahap selanjutnya, peneliti menjadikan 20 pernyataan berupa lembar observasi yang sudah diuji kevalidan oleh ahli, yang kemudian menjadi lembar penilaian untuk Pre-Observasi dan Post-Observasi seluruh siswa kelas V di SD Waladun Shalih yang berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian, Pre-Observasi dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle*. Setelah mendapatkan perlakuan, untuk melihat adanya perubahan yang signifikan, peneliti memberikan post-Observasi kepada siswa. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji T (*Paired Sample T-Test*) untuk menilai signifikansi nya. Hasil analisis menggunakan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $<0,001$  dengan arti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat artikan bahwa Strategi

*Inside Outside Circle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti strategi *Inside Outside Circle* memiliki pengaruh terhadap keterampilan kolaborasi, karena strategi *Inside Outside Circle* memiliki 4 kelebihan dalam proses pembelajaran, yaitu: Siswa dapat menerima suatu informasi yang berbeda sekaligus, Strategi yang digunakan tidak membutuhkan bahan khusus, Kegiatan pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat mendorong sifat bekerjasama dalam diri peserta didik, dan dapat melatih kemampuan komunikasi. Dengan adanya strategi *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi pada siswa kelas V.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gieska, Adi Saputra, 2023), dengan judul Pengaruh model *pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap keterampilan kerja sama siswa pada materi keberagaman suku bangsa di indobesia kelas IV Sd Negeri 1 kelapa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana paradigma *pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)*, yang mempengaruhi kemampuan kerjasama siswa dalam berdiskusi tentang keragaman etnis di Indonesia. Dengan latar belakang penelitian yaitu kurangnya peranan dalam pemanfaatan model pembelajaran oleh guru dan kurangnya keterampilan kerja sama siswa dalam berbagi informasi ataupun berdiskusi karena Ketika dibuat berkelompok partisipasi siswa dalam bekerja sama dalam kelompok masih kurang dan kebanyakan siswa ketika guru menjelaskan tidak memperhatikan

serta masing-masing siswa sibuk sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan desain penelitian ini menggunakan *pre-experimental one-group pretest- posttest pre-experimental design*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) digunakan pada penelitian di SD Negeri 1 Kelapa. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kelapa merupakan populasi penelitian, dan sampel dipilih dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi. Dalam analisis data penelitian ini digunakan Uji normalitas dan uji hipotesis. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berdampak pada keterampilan kerja sama siswa kelas IV pada materi keragaman suku di Indonesia di SD Negeri 1 Kelapa, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 12,203 > t_{tabel} = 1,725$ , maka  $H_a$  diterima.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana, 2022), dengan judul penelitian Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Saptorenggo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang berjumlah 52 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Inside*

Outside Circle terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dengan nilai rata-rata *pre-test* 24,40 untuk kelas control dan 15,20 untuk kelas eksperimen. Nilai rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh sebesar 38,80 untuk kelas kontrol dan 67,20 untuk kelas eksperimen. Analisis data kedua kelas menggunakan uji t (*t-test*) diperoleh hasil signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Saptorenggo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Saran penelitian bahwa guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan peneliian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Strategi Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih, peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keterampilan Kolaborasi siswa kelas V sebelum menggunakan Strategi *Inside Outside* tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan rata-rata nilai Post-Observasi yang diukur dengan menggunakan skala 1-4. Rata-rata hasil penilaian pada siswa kelas V sebelum menggunakan Strategi *Inside Outside* hanya sebesar 49%. Perolehan rata-rata tersebut diukur melalui lembar Observasi siswa yang menunjukkan dalam keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran.
- b. Keterampilan Kolaborasi siswa kelas V dengan menggunakan Strategi *Inside Outside Circle* mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang telah diukur menggunakan Lembar Observasi, dengan skala 1-4. Diketahui, bahwa perolehan nilai Pre-Observasi siswa kelas V yang semula mendapatkan rata-rata 49% kemudian meningkat menjadi 83% pada penilaian Post-Observasi setelah diterapkannya perlakuan berupa Strategi *Inside Outside Circle*.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan Kolaborasi pada siswa kelas V SD Waladun Shalih dengan menggunakan Strategi *Inside Outside Circle*, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil perolehan rata-rata penilaian *Pre-Observasi* dan *Post-Observasi* siswa kelas V. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran di kelas V sebelum perlakuan dan setelah diterapkannya perlakuan menggunakan Strategi *Inside Outside Circle*. Hal diatas juga dapat didukung oleh hasil uji hipotesis (*Paired Simple T-Test*), bahwa diperoleh nilai signifikansi (Sig.2 Tailed) sebesar  $<0,001$ , hal tersebut berarti kurang dari 0,05. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru, untuk bisa lebih sering menggunakan strategi pembelajaran agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, seperti strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan

2. tujuan dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam berkomunikasi antar siswa, berdiskusi, Kerjasama serta tanggung jawab.
3. Bagi siswa, hendaknya memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dan menyampaikan materi. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif, Selain itu, perlu juga mempertimbangkan pengumpulan umpan balik dari siswa terkait pengalaman mereka dengan menggunakan strategi Inside Outside Circle.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lain secara maksimal dan mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran guna pada mata pelajaran lain, guna memastikan manfaatnya dalam berbagai konteks pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Ahwan, M. T. R., & Basuki, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning ( PjBL ) SMA Negeri 3 Banjarbaru. 9(1), 106–119.
- Alfiana, A. (2022). Pengaruh Model Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.349>
- Ameliana, F., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Body Image dan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Kolaborasi pada Siswa. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i2.48>
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Anshori, S. (2021). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76.
- Bayu, G. W., Pendidikan, P., Sekolah, G., Ganesha, U. P., & Matematika, H. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle. 1(01), 28–39.
- Cholis, M. R. N., & Yulianti, D. (2020). Pembelajaran fisika berbasis science technology engineering and mathematics (STEM) untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 9(3), 249–255. <https://doi.org/10.15294/upej.v9i3.45865>
- Desi Sintya. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 1 SDN 12 Rejang Lebong.
- Frima, A., & Firdiansyah, D. (2022). Penerapan Strategi Inside-Outside Circle Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Remban.
- Gieska, Adi Saputra, & S. P. (2023). Pengaruh model pembelajaran Insise Outside Circle (IOC) Terhadap keterampilan kerja sama siswa pada materi keberagaman suku bangsa di indobesia kelas IV Sd Negri 1 kelapa. 1(2), 120–129.
- Gieska, Adi Saputra, S. P. (2023). ( Jurnal Basic Education Skills ). *JBES (Jurnal*

*Basic Education Skills*), 1(3), 12–25.

Hilmin, H., Dwi Noviani, & Ani Nafisah. (2022). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148–162.  
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i2.565>

Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908–917.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.706>

Khaerani, R. M. (2024). *Pengaruh model strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok PKn Kelas 4 SDN 1 Keruak Tahun Pelajaran 2023/2024*.

La Sisi, Kasmawati, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Wulandari ( 2013 ) merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari atau biasa sering disebut sebagai. 04(01), 20–32*.

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>

Masruroh, L., & Arif, S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Melalui Pendekatan Science Education for Sustainability dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 179–188. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.171>

Meliyani Sari Sitepu, A. Y. W. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Arias Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Susukan O2 Kabupaten Semarang. 112, 1–10*.

Melyani Sari Sitepu, Rahayu, D. T., Lapasere, S., & Hariana, K. (2022). Inovasi Guru Dalam Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SD Integral Hidayatullah Tondo *Teacher Innovation in Social Studies Learning during the Covid-19 Pandemic in Class V SD Integral Hidayatullah Tondo. 8(1), 32–38*.

Nugraha, H., Irawan, & Priatna, T. (2024). Analisis Filosofis Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Maskawaih. *Journal on Education*, 06(02), 11309–11317.

Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>

- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD. *Journal of Primary Education*, 5(2), 113–119.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe%0AIMPLEMENTASI>
- Rahmad. (2020). *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) pada Sekolah Dasar*. 2(1), 67–78.
- Rahmawati, F., Istiyati, S., & Kamsiyati, S. (2023). Penanaman nilai sosial pada pembelajaran muatan IPS kelas V sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1).
- Rosita, T., Suherman, M. M., & Nurhaqy, A. A. (2022). Keterampilan Kolaborasi Guru Sekolah Dasar Untuk Keberhasilan Pendidikan Inklusif. *Warta Pengabdian*, 16(2), 75. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v16i2.23395>
- Sari, D. P., Nasution, A. R., & Artikel, I. (2024). Dan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran. *Holistik Analisis Nexus*, 1(5), 61–74.
- Sekarwati, E. (2023). Strategi Keterampilan Kolaborasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(1), 1–19.
- Sufa, F. F., & Widyahening, C. E. T. (2023). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Matematika dalam Perkembangan Kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3819–3830.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3646>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syamsiara, N. (2023). Analysis of Student Collaboration Skills in Biology Learning. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 7(1), 82–89. <https://doi.org/10.33369/diklabio.7.1.82-89>
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Tuasamu, K. A. (2022). Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Inside Outside Circle untuk Membentuk Karakter Peserta Didik.

*Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 50–53.  
<https://doi.org/10.56393/pedagogi.v2i2.1118>

Umiyati. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 4(1), 6.

Wahyuni, D., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Jendela Matematika*, 1(2), 69–76.  
<https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJM/article/view/564>

Wardani, D. A. W. (2023). *Problem based learning: membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa*. 9, 356–363.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.  
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Zaini Miftach. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Ouside Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. 4(2), 53-54.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

#### (ATP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Ipa Dan Sosial (IPAS)

Fase/Semester : C/I

Instansi : SD S Waladun Shalih

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
<p>Pemahaman Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>

<b>Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen</b>	
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</li> <li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li> <li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</li> <li>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</li> </ol>

<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</li> </ol>
<b>Materi Pembelajaran</b>
Indonesiaku Kaya Raya
<b>Alokasi Waktu</b>
24 JP
<b>Profile Pelajar Pancasila</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>➤ Berkebhinekaan Global</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Bernalar</li> <li>➤ Kritis</li> <li>➤ Kreatif</li> </ul>

## Lampiran 2 Modul Ajar

### MODUL AJAR ILMU PENGERAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V SD

INFORMASI UMUM MODUL	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Soleha
Satuan Pendidikan	: SD Waladun Shalih Medan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: C / V
Bab	: Indonesiaku Kaya Raya
Topik A	: Bagaimana Bentuk Indonesiaku
Alokasi Waktu	: 24 JP
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris. 2. Siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia dengan benar.	
C. PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler	
E. JUMLAH PESERTA DIDIK	
25 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok)	

<b>F. STRATEGI PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi Inside Outside Circle</li> </ul>
<b>G. MATERI PEMBELAJARAN</b>
<p>Bab 6 - Indonesiaku Kaya Raya</p> <p>Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku?</p>
<b>G. SUMBER BELAJAR</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD</li> <li>2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ol>

<b>LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN</b>
<b>A. PENDAHULUAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.</li> <li>3. Guru mengomunikasikan presensi/ kehadiran siswa.</li> <li>4. Melakukan apersepsi, Guru memimpin untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>
<b>B. KEGIATAN INTI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan siswa kedalam 2 kelompok dan menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan strategi <i>inside outside circle</i>.</li> <li>2. Guru memberikan materi dan gambar tentang contoh keanekaragaman suku bangsa kepada setiap kelompok yang berbeda beda, misalnya ada yang membahas tentang luas pulau yang ada di indonesia, batas, perairan, hingga gunung yang ada di tiap pulau. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang kondisi geografis indonesia.</li> </ol>

3. Setelah selesai maka seluruh siswa berkumpul saling berbaur tidak berdasarkan kelompok nya Sintak pembelajaran (membentuk lingkaran kecil atau lingkaran dalam)
4. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar (membentuk lingkaran besar atau lingkaran luar)
5. Separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam
6. Sehingga berpasangan antar kelompok dalam dan luar. (pertukaran informasi mengenai kondisi geografis indonesia oleh kelompok besar dan kelompok kecil)
7. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang materi yang di pelajari mereka masing - masing.
8. Pertukaran informasi ini bisa di lakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. (kelompok luar berjalan searah jarum jam dan kelompok dalam memberikan informasi pada kelompok luar)
9. Kemudian peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar begeser satu atau dua langkah searah jarum jam. (Begitu terus selanjutnya sampai semua mendapat informasi)
10. Sekarang giliran peserta didik yang berada lingkaran besar yang membagi informasi.
11. Guru menyuruh siswa duduk kembali sesuai kelompok yang di berikan guru yang pertama.
12. Kemudian guru memberikan evaluasi
13. Guru bertanta kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
14. Guru menampung semua informasi dan jawaban siswa sebagai motivasi siswa dalam belajar.

### C. PENUTUP

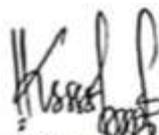
1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru melakukan refleksi
3. Mengarahkan ketua kelas memimpin doa.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap	: Non Tes
Bentuk Instrumen	: Lembar Obsevasi
Penilaian Pengetahuan	: Tes Lisan dan Tulisan
Bentuk Instrumen	: Lembar Observasi
Penilaian Keterampilan	: Praktek <i>strategi Inside Outside Circle</i>
Bentuk Instrumen	: Lembar Obsevasi

Medan, Agustus 2024

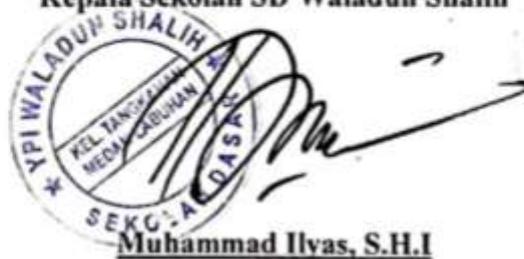
Guru Kelas

  
Nur Karimah, S.Pd

Peneliti

  
Soleha  
 NPM : 2002090213

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SD Waladun Shalih

  
Muhammad Ilvas, S.H.I

### Lampiran 3 Wawancara Dan Obsevasi Awal



#### Lampiran 4 Hasil Wawancara

1. Metode atau model pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab :

Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah ataupun tanya jawab saja.

2. Apakah ada kendala yang Bapak hadapi selama mengajar di kelas? Terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?

Jawab:

Selama mengajar mata pelajaran IPS ada beberapa hal yang menjadi hambatan, dimana terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti kurangnya kerjasama, mendengar pendapat orang lain, kemudian merasa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan guru.

3. Bagaimana cara Bapak mengatasi kesulitan yang bapak rasakan selama mengajar di kelas V? Terkhusus pada mata pelajaran IPS?

Jawab:

Cara mengatasinya dengan memberikan pelajaran tambahan , lalu menyuruh siswa untuk bertanya kalau tidak mengerti.

4. Sebelumnya, apakah bapak pernah menggunakan Strategi *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Sebelumnya, saya belum pernah menggunakan strategi itu.

5. Untuk penelitian saya saat ini bapak apakah boleh, saya akan menggunakan Strategi *Inside Outside Circle*, dimana strategi ini berbentuk dua kelompok yang Dimana dalam strategi *inside outside circle* ini siswa saling berbagi informasi antara satu sama lain dalam pembelajaran.

Sehingga, semoga akan ada peningkatan terhadap keterampilan Kolaborasi siswa kelas V?

Jawab:

Ya boleh, mungkin dengan adanya setelah diterapkan strategi ini bisa dapat juga berdampak pada siswa dan dapat memberi peningkatan dalam bekerjasama siswa ataupun komunikasi siswa.

### Lampiran 5 Instrumen Penelitian (Lembar Observasi)

#### LEMBAR OBSERVASI KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk Pengisian :**

**Keterangan :**

**4** : Sangat baik, **3** : Baik, **2** : Cukup, **1** : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS				
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>				
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok				
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan				
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat				
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>				
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan				

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun				
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok				
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi				
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS				
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.				
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.				
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.				
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria.

**Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi**

<b>Presentase %</b>	<b>Kriteria Aktivitas</b>
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang

## Lampiran 6 Bahan Ajar Siswa

### MATERI PEMBELAJARAN

## Bagaimana Bentuk Indonesiaku

### Letak Geografis Indonesia

Letak geografis adalah lokasi suatu tempat berdasarkan keadaannya diatas permukaan bumi.

### Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau kawasan laut yang luas. Ciri - ciri negara maritim:

1. Memiliki wilayah laut.
2. Memanfaatkan laut untuk mensejahterakan rakyat.
3. Memiliki transportasi laut.
4. Memiliki perdagangan laut
5. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut diwilayah nya.

### Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan untuk lahan - lahan pertanian dan perkebunan. Ciri - ciri negara agraris diantaranya :

1. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
2. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas.
3. Masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
4. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.

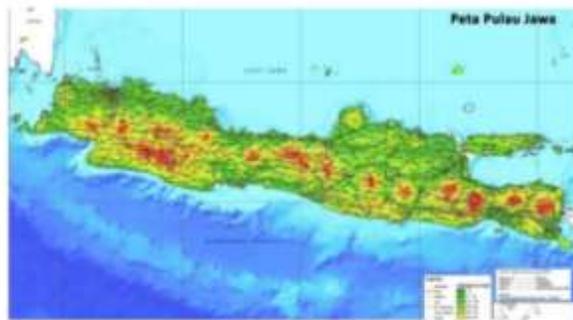
Setelah kamu mengetahui keadaan geografis Indonesia secara keseluruhan, mari kita pelajari keadaan geografis di setiap pulau di Indonesia. Pulau besar di Indonesia, meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku, serta Papua.

### A. Pulau Sumatera



- Luas wilayah : 473.481 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a) Laut : Teluk Benggala, Selat Malaka, Samudra Hindia, Selat Sunda.
  - b) Daratan : Malaysia, Thailand, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa
- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : Selat Malaka, Selat Karimaya, Sungai Batanghari, dan Sungai Musi.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Danau Toba
  - c) Nama-nama gunung : Gunung Kenciri, Gunung Dempo, Gunung Leuser, dan Gunung Merapi.

## B. Pulau Jawa



- Luas wilayah : 128.297 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a. Laut : Laut Jawa, Selat Bali, Selat Sunda, Samudra Hindia
  - b. Daratan : Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan dan Pulau Bali
- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : Sungai Benggawan Solo, Sungai Cisadane.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Waduk Jatiluhur, Waduk Jatigede, dan Danau Ranu kumbolo.
  - c) Nama-nama gunung : Gunung Ciremai, Gunung salak, Gunung merapi, Gunung Semeru, Gunung Slamet.

## C. Pulau Kalimantan



- Luas wilayah : 743.330 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a) Laut : Laut Tiongkok Selatan, Selat Makassar, Laut Natuna, Laut Jawa.
  - b) Daratan : Malaysia, Brunei, Pulau Sulawesi, Pulau Sumatra, dan Pulau Jawa
- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : sungai Kapuas, sungai barito, sungai Mahakam, pantai pulau salak, dan pantai kura-kura.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Danau Lait
  - c) Nama-nama gunung : Gunung raya, gunung kinabalu, dan pegunungan schwaner

#### D. Pulau Sulawesi



- Luas wilayah : 174.600 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a) Laut : Laut Sulawesi, Laut Maluku, Selat Makassar, Laut Flores
  - b) Daratan : Philipina, Kepulauan Maluku, Pulau Kalimantan, Nusa Tenggara Timur.

- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : Sungai Lariang, Sungai poso, Pantai Losari, dan pantai Tanjung Bira.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Danau Tempe, Danau Towuti,
  - c) Nama-nama gunung : Gunung Latimojong, Gunung Klabat, Gunung Lokon, dan Gunung Rantemario

### E. Pulau Papua



- Luas wilayah : 319.036 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a) Laut : Samudra Pasifik, Laut Arafuru.
  - b) Daratan : Negara Papua Nugini, Kepulauan Maluku, Australia
- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : Sungai Memberamo, Sungai Baliem, Pantai Raja Ampat.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Danau Sentani
  - c) Nama-nama gunung : Gunung Jaya Wijaya, Gunung Yamin, dan Gunung Derabaro

## F. Pulau Bali dan Nusa Tenggara



- Luas wilayah : 72.876 km<sup>2</sup>
- Batas
  - a) Laut : Laut Bali, Laut Flores, Selat Bali, Samudra Hindia.
  - b) Daratan : Pulau Sulawesi, Timor timur, dan Pulau Jawa.
- Keadaan alam
  - a) Nama-nama pantai dan laut : Sungai Petanu, Sungai Penet, Pantai Lombok, Pantai Kuta.
  - b) Nama-nama dataran rendah : Danau Batur, Danau Batu.
  - c) Nama-nama gunung : Gunung Batur, Gunung Rinjani, Gunung Agung, Gunung Tambora.

## Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi

### Surat Permohonan Validasi

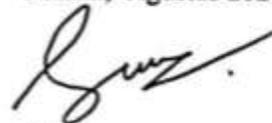
Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian  
Kepada Yth : Ibu Karina Wanda, M.Pd  
Di - Tempat

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian skripsi, dengan ini saya :

Nama : Soleha  
Npm : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan : (1) proposal skripsi, (2) kisi - kisi instrumen penelitian skripsi dan (3) draft instrumen penelitian skripsi. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2024



Soleha

2002090213

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas (*Expert Judgement*)

### LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA

Nama : Soleha  
 Npm : 2002090213  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Validator : Karina Wanda, M.Pd

Petunjuk :

1. Ibu bisa menilai dengan memberikan tanda centang di kolom yang disediakan dengan kriteria berikut:
  - 1) Tidak Baik
  - 2) Cukup Baik
  - 3) Baik
  - 4) Sangat Baik
2. Huruf yang ada di kolom bermakna :
  - A. = Bisa Digunakan Tanpa Revisi
  - B. = Bisa Digunakan dengan Revisi sedikit
  - C. = Bisa Digunakan dengan revisi sedang
  - D. =Tidak bisa digunakan

Indikator Keterampilan Kolaborasi	Deskripsi	No	Butir Pernyataan	Skor			
				1	2	3	4
Kerjasama	Bekerja sama dengan anggota kelompok yang beragam dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam	1.	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS				✓
		2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi				✓

	kelompoknya		pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>				
<b>Tanggung Jawab</b>	Berinisiatif mengatur diri sendiri dalam kelompok untuk mengerjakan tugas bersama.	3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok				✓
		4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan			✓	
		5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
		6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat				✓
	Masing-masing anggota kelompok terlibat dalam menjalankan tugas yang diberikan	7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside circle</i>			✓	
		8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				✓
		9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan				✓
				10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		
<b>Komunikasi</b>	Mampu untuk saling berdiskusi terhadap permasalahan yang dihadapinya sehingga tercapai kesepakatan.	11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan				✓

			baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>					
		12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing - masing anggota kelompok dalam bentuk apapun.				✓	
<b>Kompromi</b>	Usaha untuk mencapai kesepakatan terhadap masalah yang dipecahkan	13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok.				✓	
		14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi				✓	
	Keterlibatan anggota kelompok dalam melakukan diskusi untuk mengambil keputusan bersama	15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS					✓
		16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>					✓
<b>Fleksibilitas</b>	Mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu	17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.				✓	
		18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.				✓	
	Beradaptasi dengan masing - masing	19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan				✓	

	anggota kelompok untuk memecahkan masalah		anggota kelompok lainnya.					
	20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.						✓

No.	Pernyataan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum pada format Lembar observasi	✓				

Medan, Agustus 2024



(Karina Wanda, M.Pd)

## Lampiran 9 Lembar Observasi (Pre-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : Fessya Auka Satutra

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian :

Keterangan :

4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS		✓		
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok		✓		
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan	✓			
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>	✓			
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat		✓		
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>		✓		
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS		✓		
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan			✓	
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>	✓			

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun		✓		
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok	✓			
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi			✓	
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS			✓	
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.		✓		
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.	✓			
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.	✓			
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.	✓			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \quad ; \quad \frac{36}{80} \times 100\% = 45.$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

## Lampiran 10 Lembar Observasi (Pre-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : M. Rifqi Habibi

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian :

Keterangan :

4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS		✓		
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok	✓			
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan	✓			
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>	✓			
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat		✓		
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>		✓		
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS		✓		
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan	✓			
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>	✓			

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun		✓		
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok	✓			
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi	✓			
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS		✓		
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.		✓		
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.		✓		
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.	✓			
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.	✓			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{31}{80} \times 100\% = 39.$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

## Lampiran 11 Lembar Observasi (Pre-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : Feby Amelia Putri

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian :

Keterangan :

4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS			✓	
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>			✓	
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok			✓	
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan		✓		
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat		✓		
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>		✓		
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan		✓		
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun		✓		
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok	✓			
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi	✓			
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS	✓			
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.		✓		
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.			✓	
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.		✓		
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.		✓		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{39}{80} \times 100\% = 49\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang



## Lampiran 12 Lembar Observasi (Post-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : M. Rifay Habibi

Kelas : 5

**Petunjuk Pengisian :**

**Keterangan :**

**4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang**

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS				✓
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>			✓	
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok				✓
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan		✓		
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat			✓	
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>			✓	
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				✓
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan			✓	
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓



No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun				✓
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok				✓
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi			✓	
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS				✓
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>			✓	
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.			✓	
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.				✓
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.			✓	
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.				✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{70}{80} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

## Lampiran 13 Lembar Observasi (Post-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : Feby Amelia Putri

Kelas : 6

Petunjuk Pengisian :

Keterangan :

4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS				✓
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>			✓	
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok				✓
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan				✓
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat			✓	
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>				✓
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				✓
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan			✓	
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun				✓
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok				✓
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi			✓	
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IFS				✓
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.				✓
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.				✓
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.			✓	
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{72}{80} \times 100\% = 90$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik ✓
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

## Lampiran 14 Lembar Observasi (Post-Observasi)

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERMAPILAN KOLABORASI SISWA**

Nama : Faesyah Aulia Saputra

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian :

Keterangan :

4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Saat kegiatan berdiskusi, siswa saling berbagi informasi dan ide kepada teman satu kelompok dalam pembelajaran IPS				✓
2	Siswa tidak berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif saat berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>				✓
3	Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas kelompok				✓
4	Siswa tidak pernah menunda penyelesaian tugas mata pelajaran IPS yang telah diberikan				✓
5	Siswa mengobrol dengan teman kelompok sampai lupa waktu ketika belajar menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>		✓		
6	Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS dengan tepat				✓
7	Siswa menanggapi dengan pikiran terbuka terhadap perbedaan ide atau solusi dalam memecahkan masalah selama pembelajaran berkelompok menggunakan strategi <i>Inside Outside</i>				✓
8	Siswa aktif dan merasa senang mencari alternatif solusi saat diskusi dalam pembelajaran IPS				✓
9	Siswa tidak pernah memberikan contoh kepada teman kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menanyakan bagian tersulit yang belum dapat diselesaikan		✓		
10	Siswa mendengarkan ide, gagasan, saran atau solusi yang dimiliki oleh anggota kelompok selama diskusi menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓

No.	Komponen Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
11	Siswa menghargai teman kelompok dengan berperilaku sopan dan baik saat diskusi berlangsung menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
12	Siswa menghargai kontribusi atau pekerjaan masing-masing anggota kelompok dalam bentuk apapun				✓
13	Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman kelompok dalam mengemukakan ide, gagasan, pendapat dan saran dalam kerja kelompok				✓
14	Siswa tidak akan pernah mau memulai membuka pembicaraan pada awal diskusi		✓		
15	Siswa pada akhir kegiatan kerja kelompok, melakukan refleksi untuk memperbaiki kinerja dalam pembelajaran IPS				✓
16	Siswa pada akhir pembelajaran, melakukan penilaian antar teman dalam pembelajaran menggunakan strategi <i>Inside Outside Circle</i>				✓
17	Siswa menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.				✓
18	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kelompok dengan tepat waktu agar tidak menghambat kemajuan dari anggota kelompok lainnya.			✓	
19	Siswa tidak memprioritaskan diri sendiri agar dapat menyesuaikan dengan anggota kelompok lainnya.				✓
20	Siswa jarang menggunakan waktu luang untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.				✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{77}{80} \times 100\% = 96,25\%$$

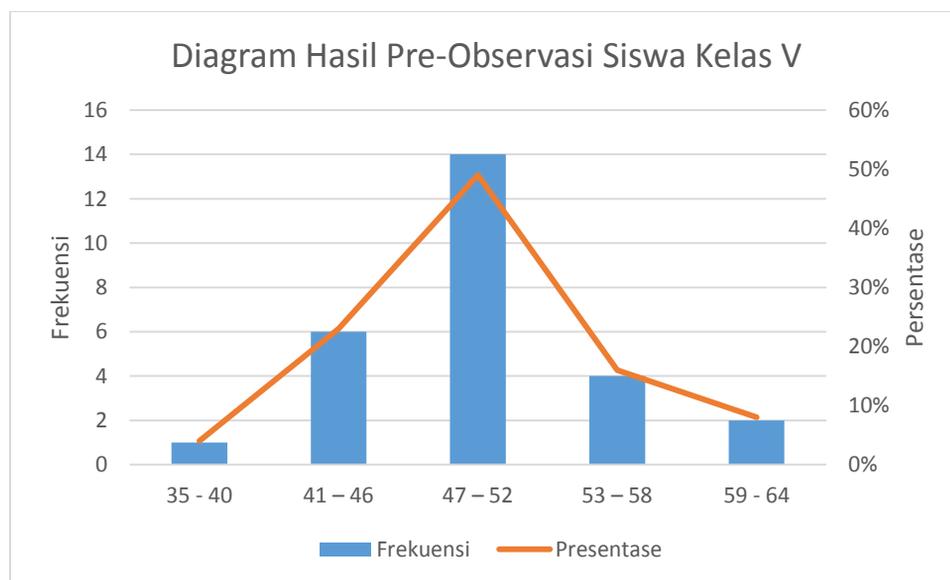
Berdasarkan presentase yang diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria.

#### Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi

Presentase %	Kriteria Aktivitas
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang

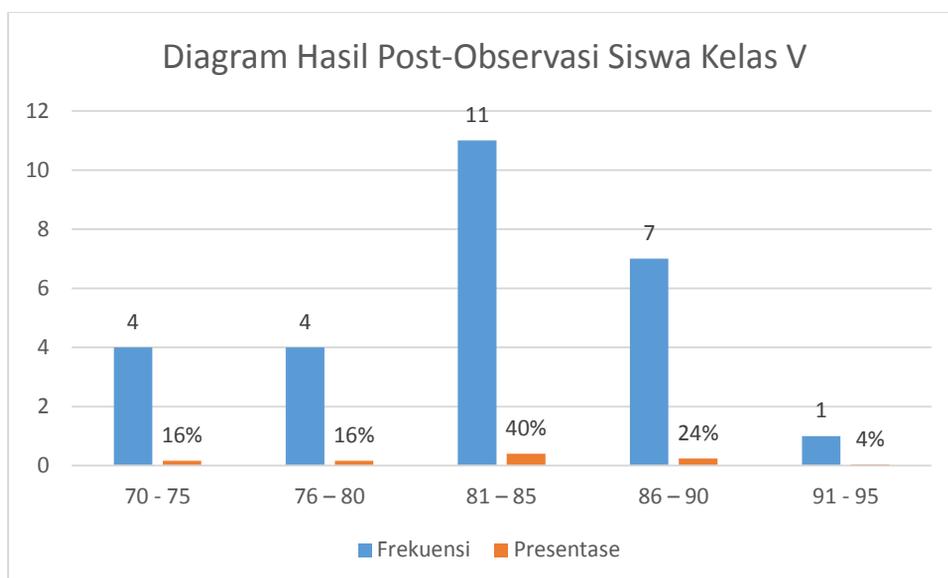
### Lampiran 15 Data Kelompok Dan Grafik Pre-Observasi Siswa Kelas V

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	35 - 40	1	4%
2	41 - 46	6	23%
3	47 - 52	14	49%
4	53 - 58	4	16%
5	59 - 64	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100 %</b>
<b>Nilai Rata - Rata</b>		<b>49%</b>	
<b>Nilai Minimum</b>		<b>35</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>64</b>	



### Lampiran 16 Data Kelompok Dan Grafik Post-Observasi Siswa Kelas V

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	70 - 75	4	16%	Baik
2	76 - 80	4	16%	Baik
3	81 - 85	11	40%	Sangat Baik
4	86 - 90	7	24%	Sangat Baik
5	91 - 95	1	4%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100 %</b>	
<b>Nilai Rata - Rata</b>			<b>83%</b>	
<b>Nilai Minimum</b>			<b>70</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>			<b>95</b>	



### Lampiran 17 Uji Hipotesis (*Paired Simple T-Test*)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Obsevasi - Post-Obsevasi	-34.37037	8.13420	1.56543	-37.58815	-31.15259	-21.956	26	<.001

**Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian (Pre-Observasi)**

### Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian (Post-Observasi)



## Lampiran 20 Form K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : SOLEHA  
 N P M : 2002090213  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 139

IPK = 3.85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh strategi Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan Kalaborasi pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Waladun Shalih	20/3/2024 
	Pengaruh model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Waladun Shalih	
	Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Keaktifan Belajar pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Waladun Shalih	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Maret 2024

Hormat Pemohon,

(SOLEHA)

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 21 Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Solcha  
 NPM : 2002090213  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Pengaruh strategi Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan Kalaborasi pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Waladun Shalih"**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Maret 2024

Hormat Pemohon,

(SOLEHA)

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 22 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 690 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Soleha  
N P M : 2002090213  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Waladun Shalih

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 20 Maret 2025

Medan, 10 Ramadhan 1445 H  
20 Maret 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 23 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Soleha  
 NPM : 2002090213  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Mata Pelajaran IPS  
 Kelas V SD Waladun Shalih

Menjadi:

Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa  
 Kelas V SD Waladun Shalih

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Menyetujui

Hormat Pemohon

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Soleha

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 24 Surat Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bila diperlukan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

Nomor : 1888/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 01 Shafar 1446 H  
 07 Agustus 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Waladun Shalih  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Soleha  
 N P M : 2002090213  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD Waladun Shalih

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



**\*\*Pertinggal\*\***

## Lampiran 25 Surat Balasan Izin Riset



# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH DASAR SWASTA WALADUN SHALIH

JL. RAWE I KEL. TANGKAHAN KEC. MEDAN LABUHAN -20251

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/YPI-WS/SD/SK/VIII/2024

Terkait dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 1888/II.3 AU/UMSU-02/F/2024, hal : Permohonan Izin Riset, tertanggal 07 Agustus 2024, maka Kepala SD Swasta Waladun Shalih dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

<b>Nama</b>	: Soleha
<b>NIM</b>	: 200290213
<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<b>Judul Penelitian</b>	: Pengaruh Strategi <i>Inside Outside Circle</i> terhadap Keterampilan Kolaborasi Pada Siswa Kelas V SD S WALADUN SHALIH.

Dengan ini kami **MENYETUJUI** penelitian dimaksud dilakukan di sekolah kami guna melengkapi data penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 Agustus 2024  
Kepala Sekolah

Muhammad Ilyas, SHI

## Lampiran 26 Lembar Hasil Turnitin

### PENGARUH STRATEGI INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PADA SISWA KELAS V SD WALADUN SHALIH

#### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**18%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>journal.actual-insight.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>jbes.unmuhbabel.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## **Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup**

### **I. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Soleha  
NPM : 2002090213  
T/T.L : Pematang Johar/ 18 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 3 (Tiga)  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Dusun V Pasar II, Gg. Kecipir,  
Pematang Johar  
Email : soleha180103@gmail.com



### **II. NAMA ORANG TUA**

Ayah : Solihin  
Ibu : Asiyah

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 106803 (Lulus Tahun 2014)
2. SMP Al-Washliyah 30 Labuhan Deli (Lulus Tahun 2017)
3. SMK Laksamana Martadinata Medan (Lulus Tahun 2020)
4. Tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus 2024)